

**TINGKAT IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN
DI KECAMATAN PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT**

**ROZANI FITRI
NIM 2020525310005**



**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

**TINGKAT IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN
DI KECAMATAN PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT**

**ROZANI FITRI
NIM 2020525310005**



**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

**TINGKAT IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN
DI KECAMATAN PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT**

**ROZANI FITRI
NIM 2020525310005**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
MAGISTER LINGKUNGAN
pada Program Studi Magister (S2) PSDAL PPs ULM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

Judul Tesis : Tingkat Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan
Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Pelaihari
Kabupaten Tanah Laut
Nama : Rozani Fitri
NIM : 2020525310005

disetujui,

Komisi Pembimbing



Prof. Ir. H. Fadly Hairannoor Yusran, M.Sc., Ph.D., IPU
Ketua



Prof. Dr. Ir. H. Abdul Hadi, M.Agr.
Anggota I



Dr. Ir. Fakhur Razie, M.Si.
Anggota II

diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister (S2) PSDAL

Prof. Dr. Ir. H. Basir, M.S, Ph.D.

Direktur Pascasarjana
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 341/UN8.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Rozani Fitri

Dengan Judul Tesis:

Kabupaten Tanah Laut
Kabupaten Tanah Laut

Tingkat Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Pelaihari

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Direktur,



Prof. Dr. Danang Biyatmoko, M.Si.

NIP. 196805071993031020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rozani Fitri
NIM : 2020525310005
Program Studi : S2-Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **“Tingkat Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Banjarbaru, Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Rozani Fitri
NIM 2020525310005

RINGKASAN

Rozani Fitri. 2023. Tingkat Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Pembimbing: Prof. Ir. Fadly Hairannoor Yusran, M.Sc., Ph.D., IPU.; Prof. Dr. Ir. H. Abdul Hadi, M.Agr.; Dr. Ir. Fakhur Razie, M.Si.

Ketersediaan pangan tidak terlepas dengan ketersediaan lahan pertanian sebagai fungsi strategis, di mana usaha budi daya masih memerlukan lahan pertanian. Lahan pertanian diperlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan jumlah penduduk sejalan dengan meningkatnya populasi manusia yang mengikuti pertumbuhan eksponensial atau deret hitung, sedangkan penyediaan lahan mengikuti deret aritmetika atau deret angka. Sektor pertanian khususnya tanaman pangan di Kabupaten Tanah Laut dilihat dari masing-masing lapangan usaha dalam menyumbangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), di mana lapangan usaha di bidang pertanian dan pertambangan memiliki peran paling besar. Salah satu upaya pemerintah untuk mengamankan sejumlah lahan pangan yang ada agar tidak dialihfungsikan serta demi tercapainya tujuan pembangunan nasional, maka disusunlah Undang-Undang Nomor 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Implementasi kebijakan merupakan masalah yang kompleks, selalu terdapat kesenjangan antara penetapan kebijakan dengan pelaksanaannya. Isu penting pembangunan pertanian dewasa ini adalah tentang kebijakan perlindungan lahan pertanian yang berkelanjutan berwawasan lingkungan. Pendekatan pemecahan masalah implementasi diperkenalkan dengan menjawab dalam analisis masalah tentang keadaan-keadaan memperkuat dan melemahkan keberhasilan pilihan-pilihan pemerintah saat ini dan masa yang akan datang.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui perkembangan implementasi kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan, dan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten Tanah Laut.

Tempat penelitian dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut pada Kecamatan Pelaihari. Luas lahan basah Kabupaten Tanah Laut lebih kurang 42.322,38 ha yang tersebar di 11 kecamatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya mengenai fokus, gejala, keadaan atau fenomena yang berkaitan dengan implementasi kebijakan perlindungan pertanian pangan berkelanjutan dengan teknik mengumpulkan data (wawancara, observasi, dokumentasi dan recorder), tekstual dan gambar menjadi bagian dari unit analisis dan tema-tema, pola-pola ditafsirkan sebagai bagian dari fenomena sosial. Pendekatan *phenomenological research* digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan cara menemukan kebenaran secara ilmiah. Pendekatan *phenomenological research* dilakukan dengan jalan pengamatan dan wawancara terhadap para informan terpilih, yang berhubungan dengan pengalaman mereka dan dengan mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna yang terkuak dibalik fakta dari suatu obyek yang diteliti.

Tingkat implementasi kebijakan perlindungan lahan pertanian berkelanjutan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dengan menggunakan formulasi

kebijakan derivat atau turunan dari suatu kebijakan yaitu Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tanah Laut Nomor 3 tahun 2016 sampai pada proses kajian akademis, dengan hasil Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang pembahasannya dengan pihak legislatif tahun 2023. Diperoleh data hasil *ground check* kajian akademis luasan lahan LP2B seluas 21.399,75 ha, LCP2B seluas 4.369,52 ha, dan alih fungsi lahan seluas 3.093,43 ha, yang tersebar di 11 kecamatan, dan untuk Kecamatan Pelaihari luasan LP2B adalah 3.530,75 ha, LCP2B 200,56 ha, dan alih fungsi lahan seluas 90,27 ha sebagai kelengkapan data yang diusulkan dalam Raperda LP2B. Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan dengan menggunakan formulasi kebijakan derivat atau turunan dari suatu kebijakan yaitu Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tanah Laut Nomor 3 tahun 2016 dilihat dari faktor komunikasi, faktor sumber daya, faktor disposisi (sikap), dan faktor struktur organisasi.

SUMMARY

Rozani Fitri. 2023. Implementation Level of Sustainable Food Agricultural Land Protection Policy in Pelaihari District, Tanah Laut Regency. Advisor: Prof. Dr. Ir. Fadly Hairannoor Yusran, M.Sc., Ph.D., IPU; Prof. Dr. Ir. H. Abdul Hadi, M.Agr.; Dr. Ir. Fakhur Razie, M.Si.

Food availability is inseparable from the availability of agricultural land as a strategic function, where cultivation businesses still require agricultural land. Agricultural land is needed to keep up with the rate of population increase in line with the increasing human population that follows exponential growth or counting series, while the provision of land follows the arithmetic series or number series. The agricultural sector, especially food crops in Tanah Laut Regency, is seen from each business field in contributing to Gross Regional Domestic Product (GRDP), where business fields in agriculture and mining have the largest role. One of the government's efforts to secure a number of existing food lands so that they are not converted and in order to achieve national development goals, Law Number 41 of 2009 concerning the Protection of Sustainable Food Agricultural Land was drafted. Policy implementation is a complex issue, there is always a gap between the establishment of policies and their implementation. An important issue in agricultural development today is the policy of protecting environmentally sustainable agricultural land. The implementation problem-solving approach is introduced by answering in the problem analysis about the circumstances that strengthen and weaken the success of current and future government choices.

The purpose of this research is to determine the development of sustainable food agricultural land protection policy implementation, and to determine the factors that influence the implementation of sustainable food agricultural land protection policies in Tanah Laut Regency.

The research was conducted in Tanah Laut Regency in Pelaihari District. The wetland area of Tanah Laut Regency is approximately 42,322.38 ha spread across 11 sub-districts. The type of research used was descriptive qualitative research, which is research that seeks to describe or describe what it is about the focus, symptoms, circumstances or phenomena related to the implementation of sustainable food agricultural protection policies with data collection techniques (interviews, observations, documentation and recorders), textual and images become part of the unit of analysis and themes, patterns are interpreted as part of social phenomena. The phenomenological research approach was used to answer research problems by finding the truth scientifically. The phenomenological research approach was carried out by observing and interviewing selected informants, relating to their experiences and by developing patterns and relations of meaning that are revealed behind the facts of an object under study.

The level of implementation of sustainable agricultural land protection policies in Pelaihari Sub-district, Tanah Laut Regency using derivative policy formulation or derivatives of a policy, namely the Regional Regulation on Regional Spatial Planning (RTRW) of Tanah Laut Regency Number 3 of 2016 to the academic study process, with the results of the Draft Regional Regulation (Raperda) on the Protection of Sustainable Food Agricultural Land which was discussed with the legislature in 2023.

The data obtained from the ground check results of the academic study of LP2B land area of 21,399.75 ha, LCP2B of 4,369.52 ha, and land conversion of 3,093.43 ha, spread across 11 sub-districts, and for Pelaihari Sub-district the LP2B area is 3,530.75 ha, LCP2B of 200.56 ha, and land conversion of 90.27 ha as a complete data proposed in the LP2B draft regulation. Factors that influenced the implementation of sustainable food agricultural land protection policies by using derivative policy formulations or derivatives of a policy, namely the Regional Regulation on Regional Spatial Planning (RTRW) of Tanah Laut Regency Number 3 of 2016, were seen from communication factors, resource factors, disposition factors (attitudes), and organizational structure factors.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN

Alamat: Jalan Ahmad Yani KM 36, Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714
Telp./Faksimile: (0511) 4777055 | Laman: <http://s2psdal.ulm.ac.id/> | E-mail: psdal.unlam@ulm.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 751/UN8.4.7/DT.02/2023

Bersama ini kami menerangkan bahwa Ringkasan Bahasa Inggris dari Tesis yang berjudul **"Implementation Level of Sustainable Food Agricultural Land Protection Policy in Pelaihari District, Tanah Laut Regency"** yang disusun oleh:

N a m a : Rozani Fitri
NIM : 2020525310005
Program Studi : Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

telah diperiksa dan diverifikasi Bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari Ringkasan Bahasa Indonesia yang ditulis oleh mahasiswa yang bersangkutan (ringkasan terlampir).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 7 Juli 2023

H. Basri
NIP. 196004091985031006

RIWAYAT HIDUP PENULIS

ROZANI FITRI, lahir di Pelaihari pada tanggal 11 November 1973, anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan H. Utuh Syahrudin (Alm) dan Hj. Noorhana (Alm). Menikah dengan Asdah Setiani, S.E. dan dikaruniai dua orang anak Aissya Rozanty dan Zaskia Rozanty.

Penulis menamatkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Pelaihari 2 pada tahun 1986. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pelaihari pada tahun 1989. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas PGRI 1 Pelaihari dan lulus pada tahun 1992. Penulis selanjutnya kuliah di ke Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru pada Tahun 1992 dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian (SP) pada tahun 1999 dan kemudian bekerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut mulai tahun 2006.

Melanjutkan kuliah sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2020 dengan Program Studi Magister Pengelolaan Sumber daya Alam Dan Lingkungan (PSDAL) Universitas Lambung Mangkurat. Berkat petunjuk dan perlindungan Allah SWT, usaha dan disertai doa istri serta anak-anak tercinta dalam menjalani aktivitas akademik alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Tingkat Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**. Alhamdulillah dapat melaksanakan ujian tesis pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023.

ROZANI FITRI

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **Tingkat Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.**

Ucapan terima kasih tak terhingga kepada: Bapak Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D. selaku Koordinator Prodi S2 PSDAL PPs ULM beserta seluruh dosen pengajar mata kuliah serta jajaran administrasinya, serta terima kasih tak terhingga kepada Bapak Prof. Ir. H. Fadly Hairannoor Yusran, M.Sc., Ph.D., IPU selaku Ketua Komisi Pembimbing, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Abdul Hadi, M.Agr. sebagai Anggota I dan Bapak Dr. Ir. Fakhur Razie, M.Si. sebagai Anggota II, yang telah banyak membantu dan membimbing hingga terlaksananya penyusunan tesis ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kawan-kawan Angkatan 2020 yang banyak membantu, mendorong dan memberi semangat sejak awal perkuliahan hingga dapat selesainya tesis ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran membangun agar hasilnya agar lebih sempurna lagi dan membawa manfaat dalam dunia pendidikan.

Atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan arahan semua pihak penulis ucapkan terima kasih.

Banjarbaru, April 2023

Rozani Fitri
NIM 2020525310005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SERTIFIKAT PLAGIASI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vii
SURAT KETERANGAN VALIDASI	ix
RIWAYAT HIDUP PENULIS	x
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Batasan Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
1.6. Kerangka Konsep Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Tinjauan Teori	12
2.1.1. Teori.....	12
2.1.2. Konsep Implementasi	12
2.1.3. Teori George C. Edward III.....	15
2.1.4. Teori Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn.	16
2.1.5. Teori Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier	17
2.1.6. Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B)	19
2.1.7. Pengertian Lahan Sawah.....	24
2.1.8. Pengertian Pangan	26
2.1.9. Pengertian Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	30
2.1.10. Pengertian Metode Kerangka Sampel Area (KSA).....	32
2.1.11. Pertumbuhan Penduduk	32
2.1.12. Pengertian Sikap	33

2.1.13. Pelaksana Kebijakan	33
2.1.14. Jenis Penelitian	34
2.1.15. Kondisi Umum.....	34
2.2. Penelitian Terdahulu.....	36
III. METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	39
3.1.1. Waktu Penelitian.....	39
3.1.2. Tempat Penelitian	39
3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
3.3. Ruang Lingkup Penelitian	41
3.4. Instrumen Penelitian	44
3.5. Ruang Lingkup Wilayah.....	44
3.6. <i>Social Situation</i> dan Informan	46
3.7. Sumber Data	47
3.7.1. Sumber Primer	47
3.7.2. Sumber Sekunder.....	48
3.8. Teknik Pengumpulan Data	48
3.8.1. Pengamatan (Observasi)	48
3.8.2. Wawancara (Interview) dan Kuesioner	49
3.8.3. Deskripsi Informan	50
3.8.4. Dokumentasi (<i>Documentation</i>).....	56
3.9. Uji Keabsahan Data (Validitas).....	57
3.10. Teknik Analisis Data	57
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1. Luas Wilayah.....	62
4.2. Demografi.....	64
4.3. Produksi Padi Kabupaten Tanah Laut	65
4.4. Perubahan Penggunaan Tanah.....	67
4.5. Deskripsi Lokasi Penelitian	68
4.6. Hasil Temuan.....	7070
4.6.1. Tingkat Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.....	72
4.6.2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Tanah Laut pada Kecamatan Pelaihari.	105

4.3. Pembahasan	109
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
5.1. Kesimpulan.....	119
5.2. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Teori Variabel Model Implementasi Kebijakan.....	18
3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian	39
3.2. Ruang Lingkup Penelitian Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Tanah Laut pada Kecamatan Pelaihari.....	42
3.3. Pengukuran Kesenambungan Variabel Penelitian Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Tanah Laut pada Kecamatan Pelaihari.....	42
3.4. Tim Kelompok Kerja Kegiatan Rekomendasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.....	51
3.5. Tim Teknis Kegiatan Rekomendasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.....	52
3.6. Konsultan Perorangan/Individu Kegiatan Rekomendasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.	53
3.7. Informan Pendukung Masyarakat Pemilik Lahan (Ada Alih Fungsi Lahan).....	55
3.8. Informan Pendukung Masyarakat (Tidak Ada Alih Fungsi Lahan)	55
3.9. Klasifikasi Data dan Sumber Data	57
4.1. Luas Daerah Kabupaten Tanah Laut Menurut Kecamatan.	62
4.2. Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanah Laut 2021	65
4.3. Perubahan Penggunaan Tanah Tahun 2016 s/d 2021 di Kabupaten Tanah Laut.....	67
4.4. Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pelaihari 2021.....	69
4.5. Daftar Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) Kabupaten Tanah Laut.	91
4.6. Proyeksi Kebutuhan Beras Penduduk Kabupaten Tanah Laut.....	91
4.7. Daftar Luasan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B), Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Peta Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut	9
1.2. Kerangka Konsep Penelitian	9
2.1. Faktor Lemahnya Sistem Perundang-Undangan dan Penegakan Hukum.....	29
3.1. Bukti Fisik Penetapan, Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Penetapan Tim Teknis dan Konsultan Perorangan Kegiatan Rekomendasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.	54
3.2. Proses Penelitian Data Kualitatif Miles dan Huberman, 1992.....	61
4.1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Tanah Laut	63
4.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Tanah Laut, 2018 – 2021 (Sumber: Statistik Kabupaten Tanah Laut, 2022)	64
4.3. Luas Panen dan Hasil Produksi Padi Kabupaten Tanah Laut dengan Metode KSA (Kerangka Sampel Area) (Sumber: Tanah Laut dalam Angka 2019 dan 2022)).....	66
4.4. Produksi Beras Kabupaten Tanah Laut (Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan 2021 dan 2022).....	66
4.5. Empat Variabel yang Mempengaruhi	72
4.6. Bukti Fisik Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut No.3 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanah Laut 2016-2036	78
4.7. Peta Rencana Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Kabupaten Tanah Laut.....	84
4.8. Peta Updating Lahan Baku Sawah Kabupaten Tanah Laut 2021 ..	85
4.9. Peta Sebaran Jenis Lahan pada Lahan Baku Sawah Kabupaten Tanah Laut 2021.....	86
4.10. Peta Sebaran Produktivitas pada Lahan Baku Sawah Kabupaten Tanah Laut 2021.....	87
4.11. Peta Sebaran Kondisi Irigasi pada Lahan Baku Sawah Kabupaten Tanah Laut 2021.....	88

4.12. Peta Sebaran Jenis Lahan pada Lahan Baku Sawah Kabupaten Tanah Laut 2021.....	89
4.13. Peta Sebaran Jalan Usaha Tani pada Lahan Baku Sawah Kabupaten Tanah Laut 2021	90
4.14. Bukti Fisik Surat Keputusan Bupati Tanah Laut Tentang Penetapan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan.....	92
4.15. Peta Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Tanah Laut.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel		Halaman
1.	Kumpulan Hasil Foto Wawancara dengan Para Informan Pelaksana Kebijakan	128
2.	Kumpulan Hasil Foto Wawancara dengan Para Informan Pemilik Lahan Sawah	133
3.	Hasil Wawancara dengan Informan Kunci dan Informan Utama (Pelaksana Kebijakan) Tingkat Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut	134
4.	Hasil Wawancara dengan Informan Pendukung Penerima Kebijakan (Pemilik Lahan Sawah) Tingkat Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut	147